

## Pelatihan Industri Kreatif Karnaval di Tulungagung

Hery Suprayitno<sup>1</sup>, Bina Andari<sup>2</sup>, dan Robeth Ahmad<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Program Studi Manajemen Universitas Islam Balitar

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Administrasi Niaga Universitas Islam Balitar

**Correspondence:** Hery Suprayitno (suprayitnohery1@gmail.com)

*Received: 01 July 2025 – Revised: 30 July 2025 - Accepted: 30 Aug 2025 - Published: 30 Sept 2025*

**Abstrak.** Pelatihan yang diadakan oleh Universitas Islam Balitar pada tanggal 23 Mei 2024 berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku industri kreatif di Tulungagung, khususnya dalam bidang teknik produksi, manajemen acara, dan pemasaran digital. Melalui sesi pengenalan, pemberian materi, dan evaluasi yang interaktif, peserta memperoleh pemahaman mendalam tentang pemilihan bahan, desain, metode produksi, perencanaan acara, pengelolaan anggaran, serta strategi pemasaran digital. Respon positif dan antusiasme tinggi dari peserta menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dan relevan, mempersiapkan mereka untuk lebih kompetitif dan inovatif dalam mengembangkan industri kreatif berbasis karnaval, sekaligus mempromosikan dan melestarikan budaya lokal Tulungagung.

**Kata kunci:** Pelatihan, Industri, Kreatif, Karnaval.

## PENDAHULUAN

Masyarakat Tulungagung memiliki warisan budaya yang kaya dan beragam yang mencakup seni tradisional, musik, dan kerajinan tangan. Contoh dari kekayaan ini termasuk tarian tradisional, yang sering ditampilkan dalam upacara dan perayaan lokal; musik tradisional, yang diiringi dengan instrumen dari daerah tersebut, merupakan bagian penting dari kehidupan sehari-hari masyarakat; dan kerajinan tangan, yang meliputi tenun, ukiran, dan batik, yang menampilkan keterampilan tingkat tinggi yang diwariskan secara turun-temurun dan menghasilkan barang-barang yang menakjubkan secara visual tetapi juga memiliki nilai budaya dan sejarah yang mendalam (Mahendra & Adi, 2022).

Khususnya di bidang karnaval, keragaman budaya ini menawarkan platform yang kuat untuk pertumbuhan usaha kreatif (Indriani, Utomo & Edy, 2020). Karnaval, sebagai salah satu bentuk ekspresi budaya, dapat menghasilkan pertunjukan yang orisinal dan menarik dengan memasukkan aspek seni tradisional yang sudah ada sebelumnya (Jazuli, Slamet & Paranti, 2020). Tema tradisional dan cerita rakyat daerah dapat menjadi inspirasi untuk kostum karnaval, dan alat musik tradisional dapat dikombinasikan dengan tren kontemporer untuk menciptakan soundtrack yang sempurna. Hal ini dapat melindungi dan mempromosikan budaya lokal kepada audiens yang lebih luas, baik di dalam maupun luar negeri, selain membuat karnaval menjadi lebih menarik.

Selain itu, pertumbuhan usaha kreatif yang berpusat di sekitar karnaval memiliki potensi untuk menghasilkan keuntungan finansial yang besar bagi masyarakat

Tulungagung. Ketika wisatawan semakin tertarik dengan acara-acara budaya, karnaval yang diselenggarakan dengan baik berpotensi menarik wisatawan dari berbagai penjuru. Hal ini menciptakan peluang bagi masyarakat lokal untuk terlibat dalam usaha ekonomi kreatif termasuk perencanaan acara, pembuatan aksesoris, dan pembuatan kostum (Sopanah, Bahri & Ghozali, 2020). Selain itu, pelaku industri kreatif di Tulungagung dapat meningkatkan kualitas dan daya saing produk mereka, menciptakan peluang untuk mempromosikan produk budaya daerah kepada khalayak yang lebih luas, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan bimbingan dan dukungan yang tepat.

## **MASALAH**

Kurangnya pengetahuan teknologi dan keahlian yang dimiliki banyak peserta industri kreatif Tulungagung menjadi hambatan serius bagi kemampuan mereka untuk mengembangkan produk dengan sukses. Sebagai contoh, mereka sering kali tidak memiliki akses ke pelatihan yang mengajarkan prosedur produksi yang lebih inventif dan efektif dalam pembuatan kostum karnaval. Akibatnya, kualitas barang yang diproduksi menjadi kurang dapat diandalkan dan kurang kompetitif di pasar yang lebih besar. Selain itu, mereka tidak mengetahui cara menggunakan bahan yang ramah lingkungan dan lebih kuat, yang dapat meningkatkan nilai produk.

Selain keahlian teknologi, pelaku sektor kreatif Tulungagung sering kali mengabaikan pentingnya manajemen acara. Perencanaan yang matang diperlukan untuk penyelenggaraan karnaval, termasuk penjadwalan, koordinasi tim, manajemen anggaran, dan penilaian risiko (Nanda, 2022). Banyak orang di bidang kreatif yang masih menangani acara dengan kurang profesional, yang menyebabkan karnaval tidak berjalan dengan baik atau tidak sesuai dengan harapan (Proborini, 2017). Dengan memberi mereka keterampilan dan teknik yang diperlukan untuk mengatur dan melaksanakan acara dengan sukses, pelatihan manajemen acara dapat membantu mereka dalam menyelesaikan masalah ini (Indriani, Utomo & Edy, 2020).

Selain perencanaan acara dan metode produksi, pemasaran internet adalah keterampilan penting yang tidak dimiliki oleh banyak pelaku bisnis kreatif di Tulungagung. Kemampuan untuk memasarkan produk secara online sangat penting di era digital ini untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam. Banyak orang di bidang kreatif yang masih belum paham dengan teknik pemasaran digital seperti penggunaan

media sosial, SEO, dan pembuatan konten (Kaharuddin, dkk, 2024). Mereka kesulitan untuk memasarkan produk mereka kepada calon klien tanpa informasi ini, baik secara lokal maupun nasional. Agar mereka dapat menggunakan teknologi untuk meningkatkan visibilitas dan penjualan produk mereka, pelatihan pemasaran digital sangatlah penting.

## **METODE PELAKSANAAN**

Tanggal pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah 23 Mei 2024. Kegiatan ini terdiri dari tiga sesi, yaitu pembukaan, pemberian materi, dan evaluasi. Pertemuan orientasi untuk anggota tim pelaksana sebelum dimulainya pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Tujuan dari pengenalan ini adalah untuk membangun hubungan yang positif antara peserta dan instruktur serta memberikan gambaran umum tentang keahlian dan pengalaman tim pelaksana. Setelah sesi pembukaan, pelatihan dilanjutkan dengan pembagian materi yang dibagi ke dalam tiga kategori utama: pemasaran digital, manajemen acara, dan keterampilan produksi. Di akhir kegiatan, diadakan sesi evaluasi untuk memastikan pelatihan berjalan efektif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sesi Perkenalan Anggota Tim**

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan sesi perkenalan anggota tim dari Universitas Islam Balitar. Peserta pelatihan diperkenalkan kepada tim pelaksana, yang terdiri dari para dosen dan spesialis bidang studi, selama sesi ini. Seorang dosen program studi Manajemen, Bapak Hery Suprayitno, SE, MM, memberikan pengantar dan mendiskusikan peran dan komitmennya terhadap pelatihan ini. Selain itu, Ibu Bina Andari didaulat sebagai pembicara yang akan memberikan pengetahuan yang komprehensif dalam manajemen event. Untuk membuat peserta merasa nyaman dan siap menerima materi yang akan diberikan, pengenalan ini menumbuhkan suasana yang ramah dan meningkatkan kepercayaan antara peserta dan tim pengajar.

### **Pemberian Materi**

Setelah pengenalan, acara dilanjutkan dengan topik-topik yang mencakup manajemen acara dan bisnis kreatif. Bapak Hery Suprayitno, SE, MM, mempresentasikan informasi awal mengenai industri kreatif. Beliau memberikan penjelasan menyeluruh mengenai metode produksi yang digunakan dalam bisnis kreatif, khususnya dalam pembuatan souvenir dan kostum karnaval. Topik-topik penting yang dibahas dalam sesi ini meliputi

desain, pemilihan material, dan teknik produksi yang kreatif dan efektif. Setelah mendapat kesempatan untuk berbicara dan bertanya, para peserta mengikuti sesi praktik untuk mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari.

Materi manajemen acara yang kedua dibawakan oleh Ibu Bina Andari. Beliau membahas setiap aspek perencanaan dan manajemen acara dalam satu lokakarya, mulai dari manajemen risiko hingga koordinasi tim dan manajemen anggaran. Simulasi perencanaan acara karnaval ditawarkan kepada para peserta, yang membantu pemahaman dan penerapan pelajaran yang telah dipelajari. Sesi ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan.



**Gambar 1.** Praktik Pelatihan Pembuatan Kostum Karnaval

### **Sesi Evaluasi**

Sesi evaluasi menunjukkan bahwa acara berjalan dengan baik dan para peserta memberikan tanggapan yang positif. Sesi tanya jawab interaktif digunakan untuk evaluasi, dan para peserta dengan antusias menyumbangkan berbagai pertanyaan dan anekdot pribadi. Menurut umpan balik dari para peserta, konten yang ditawarkan sangat relevan dan sangat membantu dalam membantu mereka mengembangkan bakat mereka. Para peserta juga menghargai gaya penyampaian kedua presenter yang menarik dan jelas.

Keberhasilan pelatihan ini dalam menarik minat dan perhatian para peserta ditunjukkan dengan antusiasme mereka selama periode tanya jawab. Selain itu, diskusi kelompok dalam evaluasi memberikan kesempatan kepada para peserta untuk memberikan kritik dan rekomendasi yang berguna, yang akan menjadi informasi berharga untuk perbaikan pelatihan di masa mendatang. Hasil pelatihan secara keseluruhan menunjukkan bahwa tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan para peserta sektor

kreatif Tulungagung dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi persaingan pasar yang lebih besar telah tercapai.

## **KESIMPULAN**

Tujuan dari kegiatan pengabdian yang berlangsung pada tanggal 23 Mei 2024 ini secara efektif dicapai dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para peserta dalam industri kreatif, khususnya di bidang perencanaan acara dan pembuatan kostum karnaval. Program ini, yang dimulai dengan sesi orientasi, membangun hubungan yang baik antara peserta dan tim pengajar-sekelompok profesor dan spesialis yang berpengalaman luas dari Universitas Islam Balitar. Sesi presentasi materi yang dinamis dan menyeluruh, yang mencakup manajemen acara oleh Ibu Bina Andari dan teknik produksi oleh Bapak Hery Suprayitno, memberikan pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis yang berguna bagi para peserta. Tanggapan positif dan antusias dari para peserta selama sesi evaluasi di akhir kegiatan menunjukkan keberhasilan pelatihan dalam menarik minat dan perhatian mereka. Peserta memberikan umpan balik yang sangat positif, menunjukkan relevansi dan manfaat materi yang disampaikan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada seluruh peserta pelatihan atas partisipasi dan kontribusinya dalam kegiatan pengabdian ini. Kami sangat mengapresiasi dedikasi dan antusiasme yang telah ditunjukkan sepanjang acara, serta umpan balik yang sangat berharga dari para peserta. Semoga pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dapat memberikan manfaat yang besar dan membantu dalam pengembangan industri kreatif di Tulungagung. Terima kasih atas kerja sama dan semangatnya, dan kami berharap dapat terus bekerja sama dalam kegiatan-kegiatan mendatang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Etty Indriani, E., Agus Utomo, A., & Irwan Christanto Edy, I. (2020). *Model strategi penguatan daya saing industri kreatif pariwisata bernilai kearifan lokal*. Deepublish.
- Jazuli, M., Slamet, M. D., & Paranti, L. (2020). Bentuk dan gaya kesenian barongan Blora. *Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*, 15(1), 12-19.
- Kaharuddin, K., Maulidani, Y., Mihani, M., Saiful, S., & Matiin, N. (2024). Implementasi Pelatihan Digital Marketing Bagi Pelaku UMKM di Kecamatan Sanggatta Utara,

- Kalimantan Timur. *Kolaborasi: Jurnal Hasil Kegiatan Kolaborasi Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 56-71.
- Mahendra, W., & Adi, A. S. (2022). Strategi Paguyuban Seni Tongklek Kabupaten Tuban dalam Menumbuhkan Semangat Nasionalisme Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 5608-5627.
- Nanda Zenmira, K. (2022). *Manajemen Event Gandheng Renteng oleh Komunitas Guru Seni dan Seniman Pasuruan (KGSP)* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Proborini, C. A. (2017). Jember Fashion Carnaval (JFC) Dalam Industri Pariwisata Di Kabupaten Jember. *MUDRA Jurnal Seni Budaya*, 32(2).
- Sopanah, S. E., CA, A., Bahri, S., Ghozali, M., & SH, M. (2020). *Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal*. Scopindo Media Pustaka.

